Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang untuk diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ
يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu"Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".[1]

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana yang paling utama dalam kehidupan manusia itu sendiri.[2] Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 434
[2] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2-3

pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[3]

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat besar.Oleh karena itu diselenggarakanlah pendidikan formal mulai dari tingkat dasar sampai tingkatpendidikan tinggi. Setiap jenjang pendidikan mempunyai tujuan yang berbeda-beda yang pada dasarnya mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

Perwujudan dari kegiatan pendidikan di sekolah adalah pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran, dimana belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahamanatau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalamiterjadinya perubahan tingkah laku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.[4]Setelah seseorang peserta didik mengalami proses pembelajaran maka akan tampak dari perubahan perilakunya serta bertambah pengetahuan yang mereka milikiakan tergambar dalam bentuk hasil belajar peserta didik tersebut.

[3]Sarbini dkk, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011), h. 21
[4]Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar siswa di dalam kelas, salah satunya adalah faktor guru.Seorang guru harus mahir memilih strategi dalam mengajar, karena ketidak tepatan guru dalam memilih strategi dapat berakibat pada lemahnya daya serap siswa dalam belajar. Bahkan menurut Slameto jika strategi mengajar guru kurang baik, maka siswa pun tidak dapat belajar dengan baik. Oleh karena itulah, guru memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.[5]Maka agar proses pembelajaranIlmu Pengetahuan Sosial berjalan dengan baik di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru harus mampu memilih metode tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan memperoleh hasil yang optimal.[6]

Pada hakikatnya, IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan berpikir kritis, sikap dan kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosialkemasyarakatan sehari-hari.[7]

Adapun tujuan dari mata pelajaran IPS tersebut sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

---

[5] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), h. 54

[6] Heruman S, *Strategi Pemebelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: 2004), h. 5-6

[7] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasikan, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mentalyang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat dan perkembangan ilmu dan teknologi.[8]

Untuk mewujudkan tujuan IPS tersebut, maka guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang kondusif dan membuat siswa bersemangat dan menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan cara berbasis kepada kelas sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, maka apabila pelajaran IPS diajarkan dengan cara yang menyenangkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran.Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaranadalah hasil belajar siswa. Supaya tercapai hasil belajar yang maksimal maka

[8]Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di butuhkan proses pembelajaran yang baik dan metode pembelajaran yang tepat dalam belajar. Hasil belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterprestasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidikan.[9]

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan ibu Erni Yetti, S.Pd, guru bidang studi IPS kelas IV di Sekolah Dasar Negeri163 Pekanbaru Kecamatan Tampan, didapat bahwa guru masih menggunakan strategi serta metode yang cenderung sama setiap kali ketika menyajikan materi pelajaran IPS seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang di alami siswa:

a. Dari 35 orang siswa hanya 15 orang atau 42,85% yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 73.
b. Dari 35 orang siswa, hanya 18 orang atau 51,42% siswa saja yang dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.
c. Ketika diberikan latihan, 15 orang atau 42,85% siswa yang tidak mengerjakan latihan dengan mencontek.
d. Ketika diberi pekerjaan rumah, hanya 20 siswa atau 57% saja yang mengerjakan tugasnya sendiri, sedangkan yang lainnya hanya meniru dan mencatat tugas siswa yang lain.

[9]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Edisi Revisi), h.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Adapun usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah:

1) Memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang kesulitan menyerap materi yang telah diajarkan.
2) Memberikan tugas tambahan berupa latihan dan PR.

Akan tetapi dengan usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *show and tell*.

Metode pembelajaran *show and tell* ini merupakan kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana pada siswa sekolah dasar. Hal ini dikembangkan dari kebiasaan siswa yang berhasrat untuk menunjukkan sesuatu seperti alat permainan baru atau sesuatu yang dianggap baru, kemudian memberitahukannya di kelas.[10] Banyak hal yang tercipta dalam metode pembelajaran *show and tell*, diantaranya menciptakan kerja sama diantara sesama siswa,meningkatkan kemampuan siswa dalamkomunikasi secara langsung, siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.[11]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul:**"Penerapan Metode *Show and Tell* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata**

[10]Utomo Danan Jaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2010), h.103
[11]Muhammad Nor, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Tim Pengembangan LPMT dan PSMS Unesa, 2005), h.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan".

B. Defenisi Istilah

1. Metode pembelajaran *show and tell* merupakan kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana siswa dalam menunjukkan (*show*) suatu benda yang telah diperintahkan, kemudian siswa duduk secara berkelompok dan memberitahukan (*tell*) dan menjelaskan benda apa yang dibawanya kepada kelompok lain.[12]
2. Hasil belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterprestasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidikan.[13]Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diperoleh melalui tes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: "Apakah penerapan metode pembelajaran *show and tell* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan?".

---

[12] Utomo Danan Jaya, *Loc. Cit*.
[13]Muhibbin Syah, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahuipeningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri163 Pekanbaru Kecamatan Tampan melalui penerapan metode *show and tell* ".

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, selain itu diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

b. Bagi guru, sebagai informasi dan juga sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran di SDN 163 Pekanbaru Kecamatan Tampan untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan berpijak dan bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau